

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan dan penguatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Begitu pula dengan adanya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dikelola oleh masyarakat desa yang memiliki prinsip yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. BUMDes berjalan dengan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi dari masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional sehingga dapat menjadi pilar kemandirian bangsa dan dapat menampung kegiatan ekonomi masyarakat sesuai dengan ciri khas desa dalam peningkatan dan penguatan ekonomi. Pendirian BUMDes di setiap desa memiliki peran yang cukup penting antara lain meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa (PAD), meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan menjadi tulang punggung dalam pemerataan dan pertumbuhan ekonomi desa.

Badan Usaha Milik Desa atau yang biasa dikenal dengan BUMDes merupakan lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. BUMDes juga merupakan

lembaga komersial yang memiliki tujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya dari lokal ke pasar.¹

BUMDes dibentuk sesuai dengan tata perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa. Adapun diatur dalam Undang-Undang Nomor dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Dalam menjalankan usahanya BUMDes tetap menggunakan prinsip yang kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Hal tersebut menjadikan pengelolaan BUMDes dapat berjalan secara efisien, proporsional dan efektif. Bentuk BUMDes dapat beragam di setiap desa karena bentuk ini disesuaikan dengan karakteristik lokal, potensi, dan sumber daya yang dimiliki setiap desa.

Saat ini, di beberapa kabupaten telah banyak desa yang mempunyai BUMDes, ada yang berdiri secara mandiri dengan mengembangkan potensi ekonomi desa yang ada, ada pula yang didorong oleh pemerintah kabupaten setempat dengan diberikan stimulan permodalan awal dari APBD kabupaten melalui dana hibah dengan status dana milik masyarakat desa dan menjadi saham dalam BUMDes, salah satunya yaitu BUMDes Dadi Jaya Desa Sumberdadi.

Berdasarkan jumlah data BUMDes di kabupaten tulungagung semua desa yang ada telah memiliki BUMDes di masing-masing kecamatan.²

¹Putra Surya, *Buku 7 Badan Usaha Milik Desa: Spirit Kolektif Desa, Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), Hal. 10

² Bumdes menurut kecamatan di kabupaten tulungagung tahun 2020 diakses pada tanggal 8 desember 2022 tulungagungkab.bps.go.id

Tabel 1.1 BUMDes di Tulungagung Tahun 2020

Kecamatan	Usaha Ekonomi Nasional	Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)
Besuki	1	10
Bandung	-	18
Pakel	19	19
Campurdarat	9	9
Tanggunggunung	-	7
Kalidawir	12	17
Pucanglaban	3	9
Rejotangan	16	16
Ngunut	18	18
Sumbergempol	-	17
Boyolangu	12	17
Tulungagung	-	-
Kedungwaru	-	19
Ngantru	-	13
Karangrejo	13	13
Kauman	7	13
Gondang	-	20
Pagerwojo	-	11
Sendang	3	11
Kabupaten Tulungagung	113	257

Sumber: BPS Tulungagung, Tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas dapat di ketahui bahwa kecamatan Sumbergempol belum memiliki usaha ekonomi nasional, sehingga Melihat adanya peluang tersebut dapat dimaksimalkan melalui BUMDes di masing-masing desa untuk mendorong perekonomian masyarakat desa. Dengan ini salah satunya di Desa Sumberdadi yang dilakukan oleh pengelola BUMDes Dadi Jaya. Melihat pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Sumberdadi secara umum menunjukkan adanya peningkatan dikarenakan adanya penambahan penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan. Mata pencaharian masyarakat Desa Sumberdadi sangat

beragam mulai dari pertanian yang bersektor pada tanaman Padi dan Tebu. Juga tidak sedikit masyarakat yang membudidayakan ikan mulai dari ikan konsumsi dan ikan hias yang tentunya sangat beragam. Hal tersebut dikarenakan memang kondisi disana masih banyak ditemukan lahan persawahan dan sumber air yang melimpah. Namun, ada pula masyarakat yang bekerja dengan berdagang di pinggir jalan dan membuka usaha toko karena lokasi Desa Sumberdadi yang dilalui jalur utama lintas kabupaten, maka kecamatan menjadi pusat tujuan masyarakat desa yang lain. Sudah saatnya warga masyarakat menggali potensi yang ada di desanya masing-masing melalui sarana pembentukan BUMDes dan sudah semestinya program ini didukung oleh pemerintah desa dengan memaksimalkan potensi yang ada di desa.

Dengan berbagai potensi yang ada di Desa Sumberdadi pengelola BUMDes Dadi Jaya membentuk program usaha melalui unit usaha BUMDes. Yang nantinya dapat menjadi wadah atau penampung kegiatan perekonomian yang ada di masyarakat. Unit usaha BUMDes Dadi Jaya sebagai berikut:

Tabel 1.2 Unit Usaha BUMDes Dadi Jaya Desa Sumberdadi

No.	Unit usaha	Sasaran
1.	Toko kelontong	Untuk menyediakan berbagai kebutuhan rumah tangga masyarakat
2.	Bank sampah	Untuk penampungan dan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Sumberdadi
3.	Penjualan konsentrat	Sebagai supplier pakan ikan

Sumber : Anggaran Dasar BUMDes Dadi Jaya, Tahun 2021

BUMDes Dadi Jaya Desa Sumberdadi merupakan lembaga untuk membantu penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan memenuhi kebutuhan masyarakat Desa serta melaksanakan pelayanan jasa, perdagangan, dan pengembangan ekonomi

lainnya dalam rangka mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat dalam penguatan ekonomi desa. Dengan adanya BUMDes di desa Sumberdadi dapat memberikan tambah pemasukan untuk PAD, yaitu sebanyak 25-30 juta pertahunnya.³ hal ini dapat membuktikan bahwa dengan adanya BUMDes maka dapat memberikan sumbangsih yang sangat berguna bagi peningkatan perekonomian desa.

Salah satunya pada unit usaha bank sampah yang mana dalam unit usaha tersebut selain memberikan pelayanan untuk membuang sampah juga ada program tabungan sampah (rosok), program ini memberikan promo yang menarik yaitu menabung rosok dengan mendapatkan emas batangan. Dengan adanya program itu bisa memancing warga sekitar untuk tidak menyia-nyiakan barang bekas yang ada di sekitar rumah, atau hanya dibiarkan berserakan begitu saja dan tanpa disadari dapat memiliki nilai ekonomis. Bahkan mereka bisa mendapatkan emas hanya dengan menjualnya ke unit usaha bank sampah yang di kelola oleh BUMDes Dadi Jaya.

BUMDes merupakan salah satu program pemerintah yang berbasis pengembangan ekonomi pedesaan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian desa. BUMDes sangat diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan karena pengelolaan sepenuhnya dipegang oleh masyarakat desa. Kegiatan BUMDes dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi pendapatan ekonomi lokal dan memberikan

³ Irfan, *BUMDES DADI JAYA Merupakan Realisasi Pembangunan yang Menggunakan Anggaran Dana Desa Sumberdadi Tahun 2018 – 2021*, (Tulungagung: Redaksi Metro Jatim, 2021)

perubahan terhadap masyarakat baik dari segi ekonomi maupun sosial. Selain itu, BUMDes juga berperan penting dalam pembangunan nasional.

Pembangunan nasional dilihat ketika desa memiliki ekonomi yang kuat dan mampu menopang perekonomian masyarakatnya supaya sejahtera. Pembangunan dapat diartikan sebagai usaha untuk mengatasi kesenjangan yang berkaitan dengan pendapatan atau pekerjaan. Kegiatan perekonomian yang utama adalah kegiatan yang berasal dari masyarakat desa. Sehingga langkah awal yang dapat dilakukan dalam pembangunan nasional adalah dengan menjadikan desa sebagai subjek pelaku pembangunan yang memiliki kewenangan penuh dalam mengelola pembangunan desanya. Dengan adanya eksistensi dari BUMDes ini diharapkan dapat melancarkan proses pembangunan dan membantu meningkatkan perekonomian. Pendirian BUMDes merupakan kegiatan masyarakat dalam perwujudan dengan mengelola ekonomi desa secara produktif. Sehingga dengan ini dapat mendatangkan kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat desa.

Alasan peneliti mengambil lokasi BUMDes Desa Sumberdadi dikarenakan lokasinya yang strategis, yaitu berada di sebelah Timur Pasar Pon Sumbergempol sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Judul ini menarik untuk diteliti karena peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai unit usaha bank sampah pada BUMDes Dadi Jaya yang didirikan belum lama yaitu masih sekitar 3-4 tahunan, selain itu peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana BUMDes tersebut berperan dalam meningkatkan perekonomian Desa.

Oleh karena itu, Peneliti tertarik meneliti lebih lanjut terkait strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dadi Jaya dalam pengolahan

bank sampah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumberdadi Kabupaten Tulungagung..

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas maka diperoleh fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran BUMDes Dadi Jaya dalam mengelola Bank Sampah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumberdadi?
2. Bagaimana permasalahan yang dihadapi pengelola BUMDes Dadi Jaya dalam menjalankan unit usaha bank sampah?
3. Bagaimana strategi pengelolaan Bank Sampah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumberdadi ?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis peran BUMDes Dadi Jaya dalam mengelola Bank Sampah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumberdadi Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk Menganalisis Permasalahan yang Dihadapi Pengelola BUMDes Dadi Jaya dalam menjalankan unit usaha bank sampah.
3. Untuk Menganalisis Strategi Pengelolaan Bank Sampah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberdadi Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan untuk seluruh pihak. Adapun kegunaan penelitian dapat dibedakan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dilakukan supaya para pembaca dapat mendapatkan khazanah pengetahuan yang lebih dalam terkait strategi pengelolaan BUMDes dalam penguatan ekonomi desa untuk dapat diterapkan di desanya masing-masing.

a. Bagi akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai media penyedia informasi di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta memberikan penerapan ilmu ekonomi secara langsung di lapangan.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam melatih keahlian di lingkungan kerja yang didapatkan saat perkuliahan terutama terkait strategi pengelola BUMDes Dadi Jaya dalam penguatan ekonomi Desa Sumberdadi Kabupaten Tulungagung.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa pemahaman kepada masyarakat luas terkait strategi pengelola BUMDes dalam penguatan ekonomi Desa Sumberdadi

b. Bagi Pengelola BUMDes Dadi Jaya

Penelitian ini semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi bagi BUMDes Dadi Jaya Desa Sumberdadi untuk mengambil keputusan dalam melakukan penguatan ekonomi desa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan menambah referensi bagi para peneliti yang menggunakan temasama atau sejenis sehingga dapat memberikan solusi yang lebih baik lagi dalam penguatan ekonomi desa.

E. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

Identifikasi masalah merupakan penjelasan kemungkinan dugaan masalah, identifikasi masalah di atas adalah :

1. Identifikasi peran BUMDes Dadi Jaya dalam mengelola bank sampah untuk meningkatkan perekonomian Desa Sumberdadi.
2. Identifikasi hambatan dalam pengelolaan BUMDes Dadi Jaya.
3. Identifikasi strategi pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian Desa Sumberdadi

Batasan masalah ini seputar upaya, persoalan, dan solusi permasalahan yang ditempuh oleh pengelola BUMDes Dadi Jaya di Desa Sumberdadi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sumberdadi Kabupaten Tulungagung.

F. Penegasan Istilah

1. Pengelola

Pengelola berasal dari kata dasar kelola. Pengelola memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga pengelola dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Dalam penelitian ini pengelola adalah orang yang menjadi pelaku dalam segala kegiatan yang ada di BUMDes Sumberdadi.

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes merupakan bentuk badan usaha yang modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari hasil kekayaan dan potensi desa. Lembaga BUMDes ini dapat menjadi kekuatan yang besar dan meningkatkan kesejahteraan yang saat dilakukan dengan berbagai cara. Bentuk perwujudan dari BUMDes dapat dilakukan dengan menumbuhkan jiwa produktivitas ekonomi dari potensi yang dimiliki setiap desa masing-masing. Hal tersebut sangat sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. Adapun fungsi dari BUMDes sendiri yaitu melakukan upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa atau (PAD).

3. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok makhluk atau warga, yang terjalin erat karena sistem, tradisi, praktik, dan hukum tertentu yang identik, dan mengarah pada kehidupan kolektif. Sistem sosial menghubungkan satu orang dengan orang lain, membentuk suatu kesatuan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar pembahasan dapat tersusun rapi dan sistematis, maka perlu disusun adanya sistematika pembahasan, Penulisan skripsi nantinya akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan yang terkait strategi pengelola BUMDes Sumberdadi Dalam Penguatan Ekonomi Desa.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan yang terkait dengan strategi pengelola BUMDes Sumberdadi Dalam Penguatan Ekonomi Desa.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian yang terkait strategi pengelola BUMDes Sumberdadi Dalam Penguatan Ekonomi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memiliki ketentuan berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan secara langsung terkait strategi pengelola Badan Usaha Milik Desa dalam penguatan Ekonomi Desa. Setelah paparan data diperoleh selama kegiatan penelitian telah dipaparkan, maka

hal berikutnya memaparkan temuan yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Dimana penelitian ini akan dianalisis guna mendapatkan kesimpulan sementara atas penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PEMBAHASAN

Selanjutnya pada bab ini berisi tentang pembahasan dengan melakukan analisis hasil temuan melalui teori, penelitian terdahulu dan teori yang ada dalam bentuk analisis deskriptif yang sesuai fakta apa adanya. Dalam pembahasan akan dibagi menjadi beberapa bentuk sub-bab terkait hasil penelitian mengenai strategi pengelola Badan Usaha Milik Desa Dalam Penguatan Ekonomi Desa.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan memaparkan penutup yang berisi kesimpulan yang berkaitan dengan strategi pengelola Badan Usaha Milik Desa Dalam Penguatan Ekonomi Desa dan juga mencakup saran atau rekomendasi yang diberikan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.